



BIRD DAILY

Jumat, 23 September 2016

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 0,705% atau 37,67 poin di level 5.380,26 pada perdagangan Kamis lalu. Penguatan IHSG sejalan dengan pelonggaran kebijakan moneter melalui *7-day Reverse Repo Rate*, stabilitas makroekonomi tercermin dari inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang terkendali dan nilai tukar rupiah yang relatif stabil.

TODAY RECOMMENDATION

Setelah DJIA sempat naik +156.2 poin dipertengahan perdagangan Kamis akibat lanjutan euforia atas diperintahkannya *Fed Fund Rate* tetapi berangsur longsor menyusul mengecewakannya data *Existing Home Sales* bulan Agustus yang turun 0.9% (ekspektasi 1.3%), *Leading Indicators* turun 0.2% dan *Weekly Jobless Claims* turun kelevel terendah 2 bulan serta naiknya *WTI crude price* +2.16% seiring melemahnya *Dollar Index* atas Yen dalam 4 minggu terakhir dan turunnya persediaan minyak mentah Amerika Serikat menjadi katalis DJIA ditutup naik +98.76 poin (+0.54%) ditengah sepiunya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6.8 miliar saham (setara dengan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir).

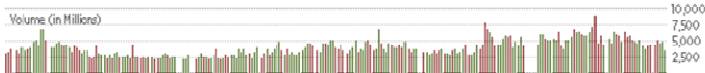
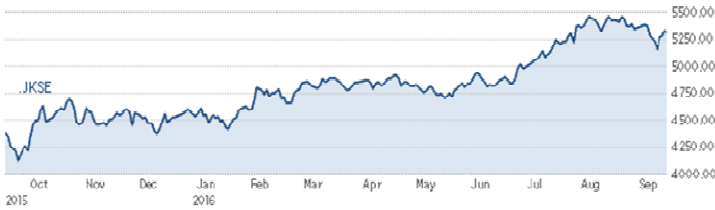
Ditengah rencana kenaikan harga jual BBM solar dan diturunkannya harga jual gas industri, kombinasi naiknya EIDO +0.68%, DJIA +0.54%, *Oil* +2.6%, *Nickel* +3%, *Tin* +0.96% & *CPO* +1.79%, IHSG diperkirakan melanjutkan penguatan nya dihari Jumat ini.

Kabar kurang sedap datang dari emiten properti PT Summarecon Agung (SMRA), walaupun sektor ini mendapat sejumlah stimulus seperti penurunan bunga kredit, relaksasi kebijakan kredit properti, diskon pajak penjualan hingga program *tax amnesty*, ternyata belum mampu mendorong sektor property karena perseroan justru memangkas target marketing sales sebesar Rp 1 triliun (-22.22%) menjadi Rp 3.5 triliun dari sebelumnya Rp 4.5 triliun.

BUY: WSBP, BSDE, GGRM, JPFA, BBRI, BBNI, ASII, WSKT, BBTN, TLKM, TOTL, JSRM, UNTR, SMGR, INTIP
BOW: PTPP, ADHI, SRIL, CPIN, CTRA, ICBP, AKRA

MARKET MOVERS (23/09)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13.071 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 44 poin (08.00 AM)
DJIA, Jumat menguat 98 poin (08.00 AM)



IHSG

5.380,26

+37,67 (+0,705%)

MNC36

308,44

+2,38 (+0,78%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7,08
Value	7,08
Market Cap.	5.806
Average PE	12,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.077
	-38(0,29%)
IHSG Daily Range	5.345-5.432
USD/IDR Daily Range	12.970-13.160

GLOBAL MARKET (22/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.392,46	+98,76	+0,54
NASDAQ	5.339,52	+44,34	+0,84
NIKKEI	16.807,62	+315,47	+1,91
HSEI	23.759,80	+89,90	+0,38
STI	2.846,06	-4,68	-0,16

COMMODITIES PRICE (22/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	46,08	+0,98	+2,16
Batubara US/ton	62,10	-0,15	-0,24
Emas US/oz	1.336,92	+3,36	+0,25
Nikel US/ton	10.660	+310	+3
Timah US/ton	19.485	+185	+0,96
Copper US/ pound	2,19	+0,001	+0,05
CPO RM/ Mton	2.725	+48	+1,79

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Perseroan akan membayar utang jangka pendek yang akan jatuh tempo pada tahun ini senilai Rp26,25 miliar kepada BCA. Fasilitas pinjaman perbankan kepada bank dalam kondisi lancar. Pada Juni 2016, laba yang diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp238,36 miliar atau turun 4% yoy.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA). Perseroan meraih fasilitas pinjaman dari Bank DKI sebanyak Rp300 miliar yang akan digunakan untuk modal kerja. Jaya Ancol merupakan badan usaha milik daerah yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar 72%. Perseroan juga tengah menjajaki pinjaman dari Bank Mandiri. sebanyak Rp150 miliar. Rasio utang terhadap ekuitas perseroan berada di level 0,7 kali, sehingga dengan modal yang dimiliki sebanyak Rp1,8 triliun, perseroan masih memiliki plafon pinjaman hingga Rp3,6 triliun.

PT Benakat Integra Tbk (BIPI). Perseroan tengah mengejar proses restrukturisasi utang senilai US\$ 400 juta. Perseroan berencana memperpanjang masa jatuh tempo utang dan menurunkan beban bunga. Kewajiban utang yang cukup besar berasal dari pinjaman jangka panjang anak usahanya, Nixon Investments Pte.,Ltd kepada Credit Suisse AG.,Singapura. Utang tersebut mencapai US\$ 300 juta yang terdiri dari tiga fasilitas, masing-masing sebesar US\$ 107,67 juta, US\$ 83,81 juta, dan US\$ 108,52 juta. Jatuh tempo pinjaman ini pada tahun 2017 mendatang. Beban bunga utang tersebut mencapai 12% per tahun. Pada Juni 2016 lalu, Nixon menanggukuhkan pembayaran pokok pinjaman itu, sehingga perseroan dianggap melanggar ketentuan keuangan alias wanprestasi. Restrukturisasi tersebut mencakup perpanjangan jatuh tempo utang. Perseroan juga akan merestrukturisasi pinjaman lainnya sekitar US\$ 100 juta, sehingga total pinjaman yang akan diperpanjang sekitar US\$ 400 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO). Perseroan akan menerbitkan saham baru (*rights issue*) senilai Rp500 miliar dalam rangka memperkuat struktur permodalan. Penggunaan dana *right issue* salah satunya untuk menyalurkan pembiayaan ke sektor usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkaitan dengan agribisnis. Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan sebanyak-banyaknya 4,465 miliar. Penerbitan saham baru disertai dengan waran seri II. Waran tersebut dapat ditebus oleh pemegang saham pada tahun 2017. Rencana penerbitan saham baru dan waran itu akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sekitar 38,9 %.

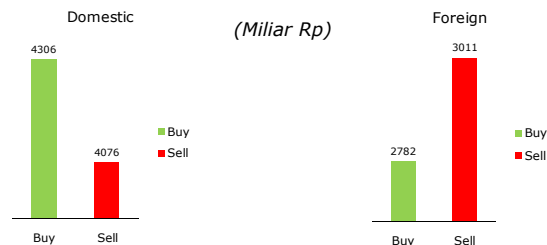
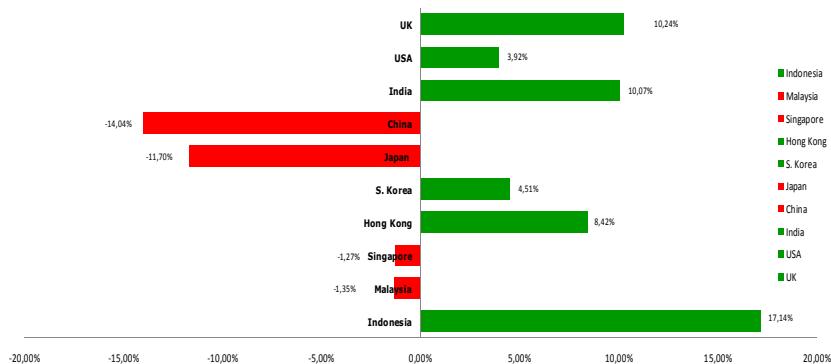
PT United Tractors Tbk (UNTR). Perseroan akan membagikan dividen interim tunai tahun buku 2016 sebesar Rp 143 per lembar saham kepada para pemegang sahamnya pada 17 Oktober 2016. Perseroan menetapkan *cum* dan *ex* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 28 dan 29 September 2016. Sementara di pasar tunai 3 dan 4 Oktober 2016 dengan DPS hingga 3 Oktober 2016.

PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP). Perseroan akan menggabungkan nilai nominal saham atau *reverse stock*. Aksi korporasi ini dilakukan untuk restrukturisasi utang perseroan. Rasio *reverse stock* ini sebesar 10:1. Artinya, setiap 10 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham akan berubah menjadi satu saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan memperoleh kontrak dihadapi hingga Rp 67,1 triliun akhir September 2016, sedangkan pada bulan September tahun 2015 perseroan hanya memperoleh kontrak Rp 11,47 triliun. Peningkatan tersebut terjadi karena sisa kontrak tahun lalu yang mencapai Rp 29,08 triliun dan perolehan kontrak baru perusahaan. Total kontrak baru perseroan mencapai Rp 36,49 triliun. Terdapat 3 proyek besar yang mendorong perolehan kontrak perseroan di bulan ini yaitu konstruksi Proyek Investasi Kereta Cepat Jakarta-Bandung (*High Speed Railway/HSR*), Jalan Tol Balikpapan-Samarinda dan Jalan Tol Manado-Bitung. Nilai ketiganya mencapai Rp 22,7 triliun. Perseroan juga tengah bersiap untuk melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I pada bulan Oktober 2016. Pelaksanaan penerbitan saham baru itu akan dilakukan dengan harga pelaksanaan yang berada pada kisaran Rp 1.525-Rp 2.505. Perseroan menargetkan dana tambahan sebesar Rp 2,149 triliun dari porsi publik sehingga total dana yang akan diperoleh nantinya menjadi Rp 6,149 triliun. Tambahan modal akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan finansial perusahaan dalam berbagai proyek infrastruktur.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Perseroan akan membagikan dividen interim sebesar Rp 99 per lembar saham untuk tahun buku 2016 pada 17 Oktober 2016. Perseroan menetapkan *cum* dan *ex* dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 27 dan 28 September 2016. Sementara untuk pasar tunai jatuh pada 30 September dan 3 Oktober 2016 dengan DPS hingga 30 September 2016.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



22/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -229,5
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.467,6

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- EURO : German Buba Monthly Report
- USA : NAHB Housing Market Index

Monday
19
September

- BSWD : Public Expose Going
- WSBP : IPO Refund

- EURO : Long Term Refinancing Option
- USA : Building Permits
- USA : Housing Starts

Tuesday
20
September

- IKBI : Stock Split Cum Date
- TOTO : RUPS Going
- WSBP : IPO Start Trading

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economic Projections
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- USA : FOMC Press Conference

Wednesday
21
September

- BBHI : RUPS Going
- BRNA : Right Issue Cum Date
- IKBI : Stock Split Ex Date

- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : Existing Home Sales

Thursday
22
September

- AGRO : RUPS Going
- BIPI : Public Expose Going
- BRNA : Right Issue Ex Date
- BTEK : Right Issue End Trading
- DAJK : RUPS Going
- ESSA : Public Expose Going

- EURO : French Flash Manufacturing PMI
- EURO : French Flash Service PMI
- EURO : German Flash Manufacturing PMI
- EURO : German Flash Service PMI.
- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Service PMI

Friday
23
September

- IKBI : Stock Split Recording Date
- MLBI : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	1706	24,1	TLKM	711	10	DART	96	23,9	SMDM	-10	-9,9
BIPI	367	5,2	BBCA	408	5,8	DSFI	23	15,2	BCIP	-110	-9,6
WSBP	171	2,4	BBRI	408	5,8	INRU	40	12,5	PRAS	-24	-9,5
TLKM	168	2,4	ASII	384	5,4	MFMI	28	11,9	KOBX	-11	-9,4
CNKO	161	2,3	BMRI	266	3,8	BBHI	8	11,1	AIMS	-22	-9,4

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3360	-200	3085	3835	BOW	CTRA	1695	-5	1638	1758	BUY
INTP	17575	225	16900	18025	BOW	PTPP	4500	-50	4255	4795	BUY
SMGR	10.100	275	9625	10300	BOW	WSKT	2630	10	2475	2775	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	910	-15	873	963	BOW	ASII	8775	225	8400	8925	BUY
EMTK	9650	100	9600	9600	BUY	SRIL	236	-2	228	246	BUY
LINK	4.450	-150	3940	5110	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	18.850	50	17888	19763	BOW	ADRO	1185	15	1110	1245	BOW
MIKA	2820	-70	2645	3065	BOW	PTBA	9850	75	9438	10188	BOW
SCMA	2780	-60	2630	2990	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17975	375	16813	18763	BOW	LSIP	1550	-20	1500	1620	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1645	5	1613	1673	BUY
JSMR	4890	30	4770	4980	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6025	25	5825	6200	BUY	GGRM	65125	750	63588	65913	BUY
TLKM	4230	30	4110	4320	BUY	ICBP	9475	-125	9088	9988	BOW
TOWR	3900	-80	3805	4075	BOW	INDF	8675	75	8338	8938	BUY
KEUANGAN						KLBF	1720	20	1613	1808	BOW
BBCA	15350	175	14850	15675	BUY	UNVR	44800	-175	43388	46388	BUY
BBNI	5575	100	5300	5750	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12075	75	11813	12263	BOW	BHIT	134	1	120	147	BUY
BBTN	2000	10	1935	2055	BUY	BMTR	875	30	823	898	BOW
BDMN	3910	100	3725	3995	BOW	MNCN	2010	105	1778	2138	BUY
BJBR	1655	-20	1568	1763	BUY	BABP	70	0	67	73	BOW
BMRI	11650	275	11175	11850	BOW	BCAP	1570	0	1540	1600	BOW
BTPN	2490	10	2440	2530	BOW	IATA	51	-1	50	53	BUY
						KPIG	1.250	10	900	1590	BOW
						MSKY	595	-25	555	660	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.